# Analisis Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Bisnis Digital Politeknik Negeri Bengkalis

Bustami[1], Jhonny Custer[2], Kendra Pramadani[3]
Politeknik Negeri Bengkalis [1, 2, 3]
Bustami@polbeng.ac.id[1], Jhonycuster@Polbeng.ac.id[2], Kendraduri@gmail.com[3]

**Abstract**

*With the rise of digital technology and globalization, many new study programs have emerged in Higher Education Institutions , one of which is the Digital Business Study Program. Many external factors, such as the influence of family, school, and the surrounding environment, influence students' interest in this program. The purpose of this study was to determine whether external variables affect students' interest in choosing the Digital Business Study Program at Bengkalis State Polytechnic and whether these variables have a significant influence. This study uses a quantitative method through a survey. The sample taken was 184 respondents. The data were analyzed using simple linear regression after being collected through a questionnaire measured on a Likert scale. The results of the study showed that external factors have a significant influence on students' interest in enrolling in the Digital Business Study Program. The results of this study are expected to be a consideration for Bengkalis State Polytechnic in designing new student recruitment strategies and developing a curriculum that is more in line with the needs of students and industry in the field of digital business. currently.*

*Keywords: external factors, student interest, digital business*

## 1. PENDAHULUAN

Revolusi digital yang terjadi pada abad ke-21 telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan bisnis. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mendorong berkembangnya program studi baru yang menggabungkan elemen bisnis dan teknologi digital, seperti Program Studi Bisnis Digital. Program ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan manajemen bisnis yang berbasis teknologi dan mampu bersaing di era digital. Namun, meskipun prospek karier di bidang ini semakin menjanjikan, masih terdapat perdebatan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih program studi ini.

Minat mahasiswa dalam memilih program studi seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor eksternal, seperti pengaruh keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial, sering dianggap memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan (Zhao et al., 2020). Keluarga sering kali menjadi salah satu pihak yang paling berpengaruh dalam menentukan pilihan karier anak, sementara sekolah berperan melalui bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada siswa. Lingkungan sekitar, termasuk teman sebaya dan tren di masyarakat, juga berpotensi membentuk persepsi siswa mengenai bidang studi yang diminati (Kim & Lee, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Program Studi Bisnis Digital di Politeknik Negeri Bengkalis. Selain itu, penelitian ini juga berusaha menguji apakah faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Bisnis Digital Politeknik Negeri Bengkalis . Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perencanaan pengembangan kurikulum dan strategi rekrutmen mahasiswa yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan industri.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Faktor Keluarga
   Keluarga memainkan peran signifikan dalam keputusan pendidikan siswa, khususnya saat menentukan jurusan di perguruan tinggi. Orang tua kerap kali memberikan pengaruh besar dalam memilih jurusan yang menurut mereka memiliki prospek karier yang menjanjikan bagi anak-anak mereka (Smith et al., 2020). Penelitian oleh Chen et al. (2022) juga menemukan bahwa latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua sering memengaruhi harapan serta pilihan karier anak-anak mereka.
2. Pengaruh Sekolah
   Sekolah, melalui guru dan konselor, memberikan arahan dan informasi mengenai pilihan jurusan dan karier. Menurut Lopez et al. (2019), sekolah yang memiliki program bimbingan karier yang efektif cenderung membantu siswa dalam membuat keputusan yang lebih matang mengenai masa depan pendidikan mereka. Studi Montalvo dan Garcia (2021) juga menegaskan bahwa sekolah dengan kualitas pengajaran yang baik cenderung menghasilkan siswa dengan minat akademis yang tinggi.
3. Lingkungan Sekitar
   Lingkungan sekitar, terutama teman sebaya, dapat mempengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan. Menurut Kim dan Lee (2021), interaksi sosial antara siswa seringkali membentuk persepsi mengenai jurusan yang "populer" atau "menjanjikan". Tren di masyarakat yang berkaitan dengan teknologi dan digitalisasi juga dapat mendorong siswa untuk memilih program studi yang sesuai dengan perkembangan zaman (Pérez & Rodríguez, 2021).
4. Minat Mahasiswa pada Program Studi Bisnis Digital
   Minat mahasiswa pada Program Studi Bisnis Digital dipengaruhi oleh keinginan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta prospek karier di bidang digital. Menurut Lin dan Cheng (2022), meningkatnya peluang karier di bidang teknologi digital telah mendorong banyak mahasiswa untuk memilih program studi yang relevan dengan bidang tersebut. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa (González et al., 2020).

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis faktor eksternal yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih Program Studi Bisnis Digital di Politeknik Negeri Bengkalis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi faktor eksternal yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih program studi tersebut, serta mengidentifikasi apakah faktor eksternal tersebut memiliki dampak yang signifikan. Tahapan-tahapan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### 3.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Politeknik Negeri Bengkalis yang masih aktif pada tahun akademik 2024/2025, dan pada saat mendaftar di Politeknik Negeri Bengkalis memilih Prodi Bisnis Digital, dengan jumlah sebanyak 256 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, dengan kriteria responden yang telah mengikuti seleksi dan memiliki minat untuk memilih Program Studi Bisnis Digital. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

Dimana:
n = ukuran sampel
N = total populasi (256 mahasiswa)
e= tingkat kesalahan (5% atau 0.05)

Dengan substitusi nilai:

$$n = \frac{256}{1 + 256(0{,}05)^2} \approx 156$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan adalah minimal 156 mahasiswa (Responden). Untuk hasil yang lebih baik Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 184 responden.

### 3.2. Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data primer yang dikumpulkan langsung dari mahasiswa melalui kuesioner yang disebarkan secara *daring* menggunakan *Google Forms*. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan akademik, artikel penelitian, jurnal ilmiah, dan dokumen lain yang berkaitan dengan minat terhadap pendidikan tinggi yang berhubungan dengan program studi bisnis digital.

### 3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan pernyataan-pernyataan yang disusun berdasarkan skala Likert 5 poin (sangat tidak setuju hingga sangat setuju). Kuesioner ini akan mengukur faktor-faktor eksternal seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar, serta indikator minat mahasiswa, seperti keinginan untuk mengikuti perkembangan teknologi digital dalam bisnis, minat pada karier di bidang bisnis digital, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner ini disebarkan melalui platform *online* guna mempermudah akses dan meningkatkan partisipasi. Data yang terkumpul kemudian akan direkapitulasi dan dianalisis secara statistik.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh faktor eksternal terhadap minat mahasiswa dalam memilih Program Studi Bisnis Digital. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y=\alpha+\beta X+\varepsilon$$

Keterangan:
**Y** = Minat mahasiswa
**X** = faktor eksternal
**α** = Konstanta
**β**= Koefisien regresi
**ε** = Error term

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

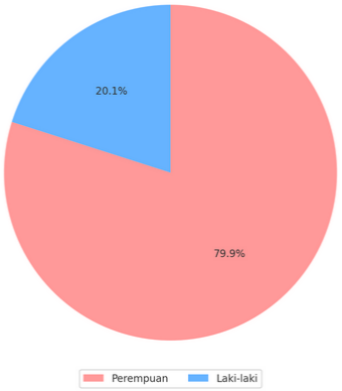
### 4.1. Deskripsi Data Responden

Berikut adalah deskripsi data responden berdasarkan tiga kategori: jenis kelamin, pendidikan, dan asal daerah.

#### 4.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| NO | Jenis Kelamin | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Perempuan | 147 |
| 2 | laki laki | 37 |
| | Total | 184 |



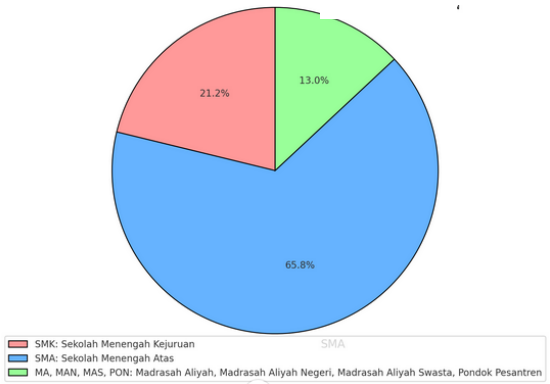

Gambar 1. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data responden, mayoritas adalah perempuan sebanyak 79.9% dari keseluruhan responden. Sementara itu, responden laki-laki sekitar 20.1% dari total responden. Dengan demikian, terlihat bahwa partisipasi perempuan jauh lebih tinggi dibandingkan laki-laki

4.1.2. Karakteristik Responden berdasarkan latar Belakang Pendidikan

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan latar Belakang Pendidikan

| No | Jenis Sekolah | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | SMK | 39 |
| 2 | SMA | 121 |
| 3 | MA,MAN,MAS,PON | 24 |
| | Total | 184 |



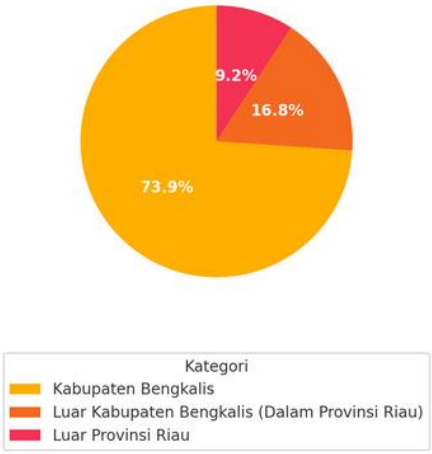

Gambar 2. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan latar Belakang Pendidikan

Dari tabel dan diagram menunjukkan mahasiswa program studi Bisnis Digital di Politeknik Negeri Bengkalis didominasi oleh lulusan SMA (65,8%), diikuti oleh SMK (21,2%) dan madrasah (13,0%). Dominasi lulusan SMA mencerminkan minat yang tinggi

terhadap keterampilan praktis di bidang digital, sementara lulusan SMK, meskipun lebih sedikit, memiliki keterampilan yang sesuai untuk industri. Lulusan madrasah juga menunjukkan ketertarikan, menandakan relevansi program ini secara luas

| No. | Kategori | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Kabupaten Bengkalis | 136 |
| 2 | Luar Kabupaten Bengkalis (Dalam Provinsi Riau) | 31 |
| 3 | Luar Provinsi Riau | 17 |
| | Total | 184 |

Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan Asal Daerah.




Gambar 3. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

Tabel di atas menunjukkan distribusi asal mahasiswa berdasarkan tiga kategori wilayah. Mayoritas mahasiswa berasal dari Kabupaten Bengkalis, mencakup sekitar 73,91% dari keseluruhan. Selanjutnya, terdapat mahasiswa yang berasal dari luar Kabupaten Bengkalis namun masih dalam Provinsi Riau, yang menyumbang sekitar 16,85%. Sementara itu, jumlah mahasiswa dari luar Provinsi Riau mencapai 9,24% dari keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa program studi lebih menarik bagi mahasiswa dari wilayah lokal, yaitu Kabupaten Bengkalis, dibandingkan dengan wilayah lainnya.

### 4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, uji validitas akan dilakukan untuk memastikan setiap butir pernyataan dalam kuesioner dapat mengukur indikator yang sesuai. Uji validitas akan menggunakan korelasi Pearson. Uji reliabilitas juga akan dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha untuk melihat konsistensi internal dari instrumen penelitian. Kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,70.

#### 4.2.1. Uji Validitas Variabel Faktor Eksternal

Untuk uji validitas, biasanya digunakan standar koefisien korelasi minimal 0.3 atau lebih tinggi. Semakin mendekati 1.0, semakin kuat validitasnya.

Tabel 4. Uji **Validitas** Variabel Faktor Eksternal

| Correlations | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | X2.1.1 | X2.1.2 | X2.1.3 | X2.2.1 | X2.2.2 | X2.3.1 | X2.3.2 | X2.3.3 | Total |
| X2.1.1 | Pearson Correlation | 1 | .349** | .025 | .161* | .172* | .299** | .312** | .222** | .624** |

| Correlations | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | X2.1.1 | X2.1.2 | X2.1.3 | X2.2.1 | X2.2.2 | X2.3.1 | X2.3.2 | X2.3.3 | Total |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .737 | .030 | .019 | .000 | .000 | .002 | .000 |
| | N | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 |
| X2.1.2 | Pearson Correlation | .349** | 1 | .110 | .168* | .074 | .272** | .262** | .327** | .613** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .137 | .022 | .320 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 |
| X2.1.3 | Pearson Correlation | .025 | .110 | 1 | .465** | .582** | .114 | .310** | .220** | .472** |
| | Sig. (2-tailed) | .737 | .137 | | .000 | .000 | .123 | .000 | .003 | .000 |
| | N | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 |
| X2.2.1 | Pearson Correlation | .161* | .168* | .465** | 1 | .476** | .371** | .269** | .237** | .593** |
| | Sig. (2-tailed) | .030 | .022 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 |
| X2.2.2 | Pearson Correlation | .172* | .074 | .582** | .476** | 1 | .234** | .329** | .295** | .556** |
| | Sig. (2-tailed) | .019 | .320 | .000 | .000 | | .001 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 |
| X2.3.1 | Pearson Correlation | .299** | .272** | .114 | .371** | .234** | 1 | .371** | .245** | .635** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .123 | .000 | .001 | | .000 | .001 | .000 |
| | N | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 |
| X2.3.2 | Pearson Correlation | .312** | .262** | .310** | .269** | .329** | .371** | 1 | .342** | .646** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 |
| X2.3.3 | Pearson Correlation | .222** | .327** | .220** | .237** | .295** | .245** | .342** | 1 | .604** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .000 | .003 | .001 | .000 | .001 | .000 | | .000 |
| | N | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 |
| Total | Pearson Correlation | .624** | .613** | .472** | .593** | .556** | .635** | .646** | .604** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | |

Dari tabel diats nilai korelasi diatas 0,3 jadi dapat disimpulkan seluruh item dinyatakan valid

### 4.2.2. Uji Reliabilitas Variabel Faktor Eksternal

Dalam Uji reliabilitas Kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,70.

Tabel 5.Uji Reliabilitas Variabel Faktor Eksternal

| Reliability Statistics | |
|---|---|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .722 | 8 |

Tabel 3. *Item-Total Statistics* Variabel Faktor Eksternal

| Item-Total Statistics | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X2.1.1 | 29.35 | 10.523 | .386 | .711 |
| X2.1.2 | 29.27 | 10.888 | .398 | .702 |
| X2.1.3 | 28.26 | 13.044 | .354 | .708 |
| X2.2.1 | 28.59 | 12.003 | .455 | .688 |
| X2.2.2 | 28.40 | 12.690 | .448 | .695 |
| X2.3.1 | 28.97 | 11.081 | .459 | .684 |
| X2.3.2 | 28.60 | 11.683 | .518 | .676 |
| X2.3.3 | 28.73 | 11.543 | .439 | .688 |

Dari tabel diatas nilai Cronbach's Alpha > 0,70. baik secra keseluruhan maupun di setiap butir item. Jadi dapat disimpulkan seluruh item dinyatakan valid

4.3. Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa

Untuk uji validitas, biasanya digunakan standar koefisien korelasi minimal 0.3 atau lebih tinggi. Semakin mendekati 1.0, semakin kuat validitasnya.

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa

| **Correlations** | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Y1.1 | Y1.2 | Y2.1 | Y2.2 | Y3.1 | Y3.2 | Total |
| Y1.1 | Pearson Correlation | 1 | .302** | .264** | .337** | .350** | .359** | .658** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 |
| Y1.2 | Pearson Correlation | .302** | 1 | .219** | .218** | .340** | .241** | .625** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .003 | .003 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 |
| Y2.1 | Pearson Correlation | .264** | .219** | 1 | .451** | .371** | .385** | .653** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .003 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 |
| Y2.2 | Pearson Correlation | .337** | .218** | .451** | 1 | .407** | .481** | .688** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .003 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 |
| Y3.1 | Pearson Correlation | .350** | .340** | .371** | .407** | 1 | .394** | .716** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 |
| Y3.2 | Pearson Correlation | .359** | .241** | .385** | .481** | .394** | 1 | .678** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 |
| Total | Pearson Correlation | .658** | .625** | .653** | .688** | .716** | .678** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 | 184 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | |

4.4. Uji Reliabilitas Variabel Minat Mahasiswa

Dalam Uji reliabilitas Kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,70

Tabel 7.Uji Reliabilitas Variabel Faktor Eksternal

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .744 | 6 |

Tabel 8. Item-Total Statistics Variabel Faktor Eksternal

| **Item-Total Statistics** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Y1.1 | 22.90 | 3.160 | .466 | .712 |
| Y1.2 | 23.33 | 3.095 | .377 | .747 |
| Y2.1 | 22.84 | 3.237 | .478 | .709 |
| Y2.2 | 22.78 | 3.264 | .544 | .694 |
| Y3.1 | 23.06 | 3.029 | .547 | .688 |
| Y3.2 | 22.80 | 3.306 | .537 | .697 |

Dari tabel diatas nilai Cronbach's Alpha > 0,70. baik secra keseluruhan maupun di setiap butir item. Jadi dapat disimpulkan seluruh item dinyatakan valid

### 4.5. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan model regresi yang digunakan valid, penelitian ini akan melakukan beberapa uji asumsi klasik, yaitu:

#### 4.5.1. **Uji Normalitas**

Tujuan Uji Normalitas adalah Untuk memeriksa apakah data residual (selisih antara nilai prediksi dan nilai aktual) berdistribusi normal.

Tabel 9. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|---|

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 184 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .00 |
| | Std. Deviation | 3.624 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .053 |
| | Positive | .037 |
| | Negative | -.053 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .718 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .682 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar (0.682). Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

4.5.2. **Uji linieritas**

Tujuan Uji linieritas Untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen adalah linier.

Tabel 10. *ANOVA Table*

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| X * Y | Between Groups | (Combined) | 425.382 | 8 | 53.173 | 4.117 | .000 |
| | | Linearity | 281.620 | 1 | 281.620 | 21.807 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 143.762 | 7 | 20.537 | 1.590 | .141 |
| | Within Groups | | 2259.988 | 175 | 12.914 | | |
| | Total | | 2685.370 | 183 | | | |

Berdasarkan hasil uji linearitas dengan metode ANOVA (Analysis of Variance), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,141. Karena nilai signifikansi untuk linearitas lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

### 4.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan Uji Heteroskedastisitas adalah untuk memastikan bahwa varians dari residual tetap konstan. Dalam penelitian ini, Uji Glejser digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, yaitu dengan melakukan regresi antara nilai absolut residual dengan variabel independen. Jika hasil regresi menunjukkan signifikansi, maka terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.037 | 1.364 | | 2.226 | .027 |
| | Faktor eksternal | -.003 | .041 | -.006 | -.083 | .934 |

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,934. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga varians dari residual bersifat konstan.

4.6. Uji Hipotesis

4.6.1. rumus Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji berkaitan dengan pengaruh faktor-faktor eksternal (keluarga, sekolah, lingkungan) terhadap minat mahasiswa dalam memilih Program Studi Bisnis Digital. Hasil uji ini akan menentukan apakah faktor eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

- Hipotesis nol ($H_0$): Tidak ada pengaruh signifikan faktor eksternal terhadap minat mahasiswa memilih Program Studi Bisnis Digital Politeknik Negeri Bengkalis
- Hipotesis alternatif ($H_1$): Ada pengaruh signifikan faktor eksternal terhadap minat mahasiswa memilih Program Studi Bisnis Digital Politeknik Negeri Bengkalis

4.6.2. Uji Signifikansi **(** Uji T):

Tujuan uji signifikansi (uji t) adalah untuk mengevaluasi apakah koefisien variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen.

Tabel 12. Uji Signifikansi ( Uji T):

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 16.514 | 3.554 | | 4.646 | .000 |
| | Minat Mahasiswa | .594 | .129 | .324 | 4.618 | .000 |

a. Dependent Variable: Faktor eksternal

Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh adalah 0,000. Karena p-value lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Faktor Eksternal) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Minat Mahasiswa). Dengan demikian, hipotesis nol ($H_0$) yang menyatakan tidak ada pengaruh ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel "Faktor Eksternal" secara signifikan mempengaruhi "Minat Mahasiswa Masuk Ke Prodi Bisnis Digital Politeknik Negeri Bengkalis.

**4.7. Koeefisien Korelasi Dan Koeefisien Regresi**

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel, dengan rentang nilai antara -1 hingga 1. Nilai 1 menunjukkan hubungan positif sempurna, -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna, dan 0 menunjukkan tidak adanya hubungan linier. Sementara itu, koefisien regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar perubahan yang terjadi pada variabel dependen akibat perubahan satu unit pada variabel independen. Koefisien regresi memberikan gambaran lebih mendalam tentang hubungan sebab-akibat dan bagaimana variabel independen memprediksi atau memengaruhi variabel dependen dalam model regresi.

Tabel 13. Koeefisien Korelasi Dan Koeefisien Regresi

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .324[a] | .105 | .100 | 3.634 | 2.076 |

a. Predictors: (Constant), Minat Mahasiswa
b. Dependent Variable: Faktor eksternal

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Model Summary, koefisien korelasi (R) sebesar 0,324 menunjukkan adanya hubungan positif yang lemah antara variabel independen (Minat Mahasiswa) dan variabel dependen (Faktor Eksternal). Nilai R Square sebesar 0,105 mengindikasikan bahwa sekitar 10,5% variasi dalam Faktor Eksternal dapat dijelaskan oleh Minat Mahasiswa, sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain di luar model.

**4.8.** Model Regresi Sederhana

Model regresi sederhana bertujuan untuk memodelkan dan menganalisis hubungan linier antara satu variabel independen (prediktor) dan satu variabel dependen (respons). Model ini membantu memahami bagaimana perubahan pada variabel independen memengaruhi variabel dependen, serta memungkinkan prediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Melalui regresi sederhana, kita dapat mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan antar variabel, serta mengevaluasi apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik. Selain itu, regresi sederhana juga berguna dalam mengestimasi variabel dependen

untuk berbagai nilai variabel independen, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik..

Tabel 14. Regresi Sederhana

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 21.740 | 1.265 | | 17.183 | .000 |
| | Faktor eksternal | .176 | .038 | .324 | 4.618 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Berikut adalah model regresi sederhana yang dapat diambil dari tabel tersebut:

$$Y=21.740+0.176XY$$

- **Y**: Minat Mahasiswa (variabel dependen)
- **X**: Faktor Eksternal (variabel independen)
- 21.740 adalah konstanta (intercept), yaitu nilai Minat Mahasiswa saat Faktor Eksternal (X) bernilai 0.
- 0.176 adalah koefisien regresi untuk Faktor Eksternal. Setiap peningkatan 1 unit pada Faktor Eksternal akan meningkatkan Minat Mahasiswa sebesar 0.176.

# 5. Kesimpulan dan saran

## 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian regresi sederhana, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih Program Studi Bisnis Digital di Politeknik Negeri Bengkalis. Artinya, semakin kuat dukungan dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar, semakin besar minat mahasiswa untuk memilih program studi tersebut.
2. Kontribusi faktor eksternal terhadap minat mahasiswa dalam Program Studi Bisnis Digital di Politeknik Negeri Bengkalis adalah 10,5% (berdasarkan nilai $R^2$), yang menunjukkan bahwa pengaruhnya tergolong kecil. Terdapat 89,5% faktor lain yang memengaruhi minat mahasiswa dan tidak dapat dijelaskan oleh faktor eksternal dalam model ini. Faktor-faktor tersebut mungkin mencakup aspek internal, seperti minat pribadi, aspirasi karier, pengaruh teman sebaya, atau faktor lain yang belum diteliti.

## 5.2. Saran

1. Meskipun faktor eksternal memiliki pengaruh yang signifikan, penting untuk diingat bahwa faktor-faktor lain juga turut berperan dalam mempengaruhi minat mahasiswa. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memengaruhi minat mahasiswa.
2. Meskipun faktor eksternal memengaruhi minat mahasiswa, pengaruhnya masih tergolong kecil. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan strategi tambahan untuk lebih memahami faktor-faktor yang mendorong mahasiswa dalam memilih Program Studi Bisnis Digital.
3. Penguatan Faktor Eksternal: Pihak yang berwenang di Politeknik Negeri Bengkalis sebaiknya meningkatkan atau memperbaiki faktor-faktor eksternal yang memengaruhi minat mahasiswa, seperti lingkungan belajar, fasilitas kampus, kesempatan magang, dan kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia.
4. Pengembangan Program: Berdasarkan hasil bahwa faktor eksternal signifikan, kampus dapat mengembangkan program-program atau fasilitas yang mendukung kebutuhan mahasiswa, seperti meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas kerjasama dengan industri untuk kesempatan magang atau pelatihan, dan menyediakan fasilitas pendukung untuk kegiatan mahasiswa.

5. Penelitian Lebih Lanjut: Untuk memahami lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa, disarankan agar dilakukan penelitian tambahan yang mempertimbangkan variabel lain, seperti faktor internal (motivasi pribadi, minat akademik) dan sosial (pengaruh teman, dukungan keluarga).

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Chen, Y., Liu, X., & Wang, Z. (2022). *Parental influence on career choices: A cross-cultural perspective*. Journal of Career Development, 47(2), 123-138.

González, L., Martínez, P., & Sanchez, R. (2020). *Curriculum relevance and its impact on student interest in digital business programs*. International Journal of Educational Technology, 12(3), 89-102.

Kim, S., & Lee, J. (2021). *The role of peer influence in students' major selection: A study on digital technology programs*. Journal of Educational Sociology, 19(4), 250-265.

Lin, H., & Cheng, P. (2022). *Student interest in digital business studies and the impact of technological advancements*. Technology in Education Journal, 13(2), 105-120.

Lopez, A., Pérez, M., & Castillo, J. (2019). *Effective career counseling programs in secondary education: A case study in Spain*. Educational Guidance and Counseling Review, 27(1), 56-72.

Montalvo, R., & Garcia, F. (2021). *The role of high school quality in shaping student academic interests*. International Journal of Educational Research, 15(4), 213-228.

Pérez, R., & Rodríguez, M. (2021). *Societal trends and their impact on students' choice of technological studies*. Journal of Social and Educational Trends, 16(2), 141-155.

Smith, J., Brown, A., & Green, T. (2020). *Parental expectations and their effect on students' career choices*. Career Development Quarterly, 58(3), 200-220.

Zhao, H., Sun, Y., & Li, Q. (2020). *The external factors influencing students' choice of major: A focus on family and community impacts*. Journal of Higher Education Studies, 28(2), 75-92.